

## BAB V PENUTUP

- A. Perencanaan dan perancangan gedung bersejarah dan dilindungi memang unik, karena seiring dengan perubahan waktu fungsi-fungsi dari ruang per ruang pada bangunan tersebut banyak mengalami perubahan baik dalam segi penghuninya, aktifitasnya maupun fasilitas yang menyertainya. Secara fisik, interior bangunan kuno dan bersejarah memang dapat dibangun ulang menyerupai bentuk dan gaya aslinya, namun faktor kenyamanan dan keamanan pemakainya tetap menjadi prioritas utama. Selain hal tersebut diatas, perancangan pada interior gedung bersejarah itu sendiri mendapat tantangan yang cukup berat dengan dibatasinya kebebasan dalam mengolah desainnya karena setiap desain yang diaplikasikan tidak boleh sampai merusak bangunan itu sendiri sebab beberapa elemen dasar pada bangunan memang sengaja dipertahankan dan dilindungi untuk kepentingan konservasi, hal inilah yang menjadi pusat perhatian dalam mendesain interior bangunan bersejarah.
- B. Berbagai macam hal positif yang bisa diambil dari pembatasan desain oleh perinsip konservasi bangunan antara lain;
1. Melestarikan kondisi bangunan aslinya setepat mungkin sesuai dengan aslinya terutama pada elemen-elemen dasar bangunan seperti konstruksi, orientasi, dan sistematika dari bangunan, al: pencahayaan dan penghawaan yang erat kaitannya dengan kenyamanan.
  2. Memunculkan apresiasi terhadap bangunan bangunan bersejarah.
  3. Sebagai sumber pembelajaran tentang sejarah arsitektur yang erat kaitannya dengan seni bangun arsitektural klasik
- C. Penting sekali melihat persepsi pengunjung/tamu tentang bangunan yang dimasukinya sehingga pengunjung akan merasakan nuansa yang memang sengaja diciptakan dalam interior ruangan tersebut terutama pada tema tema bangunan klasik bersejarah, sehingga tujuan dari pengunjung untuk membuka wawasannya tentang sejarah menjadi kian jelas terasa.
- D. Didalam perancangan sebuah gedung kuno bersejarah dengan fungsi-fungsi ruang yang baru serta pengguna dan aktivitas yang baru pula menuntut cara

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir sutarga, *Pedoman Penyelenggaraan museum*, Proyek pengembangan permuseuman, Dep. P&K, Jakarta, 1979
- B.M Susanti, *Loji Londo, studi tata ruang bangunan indis*, lembaga penelitian ISI Yogyakarta, 2000
- Ching, Francis DK, *Arsitektur Bentuk Ruang & Susunannya*, Erlangga, 1989
- Ching, *Arsitek Bentuk Ruang dan Susunannya*, terjemahan Ir. Paulus Hanolo Adji: 1980
- Djoko soekiman, *Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa*. Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta, 2000.
- Ernest neufert, *Architect Data*, edisi 1 & 2 , New york, 1980
- Ching Francis D.K., *Architecture; Form, Space & Order*, Van Nostrand Reinhold Company, New York, 1979
- Friedman, Arnold, *Interior design : An Introduction to Architectural Interior*, Elsevier Publishing, New York, 1982
- Greck, Francis Y., *Interior Design and Decoration*, Brown Company Publisher, Iowa, 1980
- Harris, Cyril M, *Dictionary of Architecture & Construction*, McGraw-Hill, Inc., USA, 1993
- Judith and Martin Miller, *Period Details : a source book for house restoration : Manchester*, 1987
- Neufert, Ernst, *Data Arsitek*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1987
- Neufert, *Data Arsitek*, Alih Bahasa Sjasu Amril, Erlangga, Jakarta, 1999
- Pamudji Suptandar, *Interior Design*, Jilid I, Fak. Teknik UNTAR-USAKTI, Jakarta, 1982
- Pramono Atmadi, "Arsitektur rumah tinggal, pengaruh Hindu, Cina, Islam, dan Modern", Seminar Arsitektur Tradisional, Surabaya, 1986
- Poerwadarminta, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002
- YB. Mangunjaya, *Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan*, Jakarta, 1980